

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada hakikatnya belajar bahasa merupakan belajar untuk berkomunikasi, oleh karena itu pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar siswa diarahkan agar mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Terdapat empat aspek kemampuan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai mana dijelaskan dalam kurikulum (2006, hlm.81) bahwa :

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek yang memiliki tingkatan sulit adalah aspek menulis karena akan diperoleh sesudah siswa menguasai kemampuan menyimak, berbicara dan membaca. Kemampuan menulis tidak dimiliki secara alamiah melainkan dengan adanya latihan yang terus berkesinambungan sejak dini karena peranannya dalam kehidupan sangatlah penting. Kegiatan menulis dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan seperti menulis surat, laporan, dan buku. Dengan demikian, kemampuan menulis merupakan hal yang harus dipelajari oleh siswa secara sungguh-sungguh demi mencapai cita-cita bangsa dalam memajukan bahasa secara tertulis. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Salah satu kemampuan menulis yang dapat menentukan keberhasilan berbahasa tulis siswa tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 di kelas IV Sekolah Dasar dengan Standar Kompetensi, yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.” Maka sesuai Kompetensi Dasarnya yakni “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-

lain).” Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk membuat sebuah karangan. Terdapat empat jenis karangan yang harus dipelajari dalam pelajaran menulis yaitu karangan narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi. Salah satu kemampuan menulis karangan yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah sebuah karangan yang menggambarkan sesuatu hal berdasarkan pengalaman indera seseorang berdasarkan pengalaman penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasaan sebagaimana dikemukakan oleh Zainurrahman (2011, hlm. 45) bahwa “Tulisan deskriptif adalah tulisan yang bersifat menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas, dan sistematis.”

Berdasarkan pendapat tersebut, tulisan deskripsi digunakan oleh penulis untuk menggambarkan sebuah keadaan atau situasi, karakter objek secara komprehensif, dengan mengandalkan kosakata.

Kemampuan menulis karangan deskripsi menjadi sesuatu yang penting bagi siswa karena dapat melatih pikiran untuk melakukan proses kreatif. Melalui pembelajaran menulis karangan deskripsi dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa.

Namun pada kenyataannya, siswa masih memiliki kesulitan dalam hal menulis terutama dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan studi pendahuluan di SD Negeri 4 Panawangan Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis ditemukan fakta bahwa, siswa kelas IV masih memiliki hambatan dalam mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan. Siswa belum dapat membuat sebuah karangan yang padu dan kalimatnya terbatas. Selain itu, siswa kurang antusias ketika guru menyuruh membuat sebuah karangan deskripsi.

Berdasarkan data tersebut, akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar menulis khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan guru tentang pengembangan dan penggunaan media pembelajaran alternatif.

Dewasa ini dibutuhkan pembenahan serius dalam pengajaran menulis, peran guru dalam hal ini sangat menentukan untuk keberhasilan siswa dalam menulis sebuah karangan. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif serta memiliki

kemampuan dalam membenahan pengajaran menulis siswa dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Nugrahani (2007, hlm. 36) bahwa :

Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat. Kesulitan siswa memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan bantuan alat bantu.

Berdasarkan pendapat tersebut, kesulitan siswa dalam menulis karangan deskripsi dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu atau media yang cocok dengan perkembangan siswa dan menciptakan sebuah media yang menarik perhatian siswa.

Sebagaimana dikemukakan oleh Gerlach & Ely dalam Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia (1996, hlm. 172) bahwa “Media adalah grafik, fotografik, elektronik atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses dan menjelaskan informasi lisan atau pandang.”

Maka dalam hal ini peneliti memilih media pembelajaran dengan menggunakan media gambar fotografik yang sederhana, mudah dipahami siswa dan diharapkan dengan media gambar fotografik siswa mampu menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dengan media fotografik, siswa disajikan sebuah foto yang sebenar-benarnya sehingga akan menarik. Sebagaimana dijelaskan Sudjana & Rivai (1991) dalam Arsyad (2013, hlm. 123) bahwa : “Beberapa kriteria pemilihan foto untuk tujuan pembelajaran, yaitu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, kualitas artistik, kejelasan dan ukuran yang memadai, validitas, dan menarik.”

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Fotografik Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD Negeri 4 Panawangan”.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka teridentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- a. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.
- b. Media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan tersebut, rumusan masalah yang ingin penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media gambar fotografik di kelas IV SD Negeri 4 Panawangan ?
- b. Bagaimana kemampuan siswa menulis karangan deskripsi setelah menggunakan media gambar fotografik di kelas IV SD Negeri 4 Panawangan ?
- c. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar fotografik terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas IV SD Negeri 4 Panawangan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media gambar fotografik di kelas IV SD Negeri 4 Panawangan.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan media gambar fotografik di kelas IV SD Negeri 4 Panawangan.
3. Untuk mendeskripsikan adanya pengaruh penggunaan media gambar fotografik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV SD Negeri 4 Panawangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya untuk membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi melalui media gambar fotografik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Sekolah yang diteliti maupun bagi sekolah lainnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mereformasi proses pembelajaran yang sesungguhnya dalam arti yang seluas-luasnya di kalangan para pengelola sekolah (kepala sekolah dan guru).

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan merencanakan, memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan pelajaran menulis karangan deskripsi. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran gambar fotografik.

#### **c. Bagi Siswa**

Siswa akan memperoleh suatu pengalaman untuk memudahkan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar fotografik.

#### **d. Bagi Penulis Lain**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan wawasan mengenai penggunaan media gambar fotografik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

## **E. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dalam skripsi ini disusun berdasarkan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam setiap bab. Adapun penyusunan struktur organisasi sebagai berikut :

PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN

HIPOTESIS PENELITIAN

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD
2. Pembelajaran Menulis
3. Karangan Deskripsi
4. Media Pembelajaran
5. Media Gambar Fotografik
6. Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Fotografik

B. Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian
2. Populasi Penelitian
3. Sampel Penelitian

B. Desain Penelitian

- C. Metode Penelitian
- D. Definisi Operasional Variabel
  - 1. Definisi Operasional
  - 2. Variabel Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Jenis dan Proses Pengembangan Instrumen Penelitian
  - 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian
  - 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Analisis Deskripsi Kemampuan Siswa Menulis  
Karangan Deskripsi Berdasarkan *Pretest* dan *Posttest*
  - 2. Data Statistik Skor *Pretest* Sebelum Menggunakan  
Media Gambar Fotografik Terhadap Kemampuan  
Menulis Karangan Deskripsi
  - 3. Data Statistik *Posttest* Sesudah Menggunakan Media  
Gambar Fotografik Terhadap Kemampuan Menulis  
Karangan Deskripsi
  - 4. Data *Pretest* dan *Posttest*
  - 5. Analisis Statistik Inferensial Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi  
Berdasarkan *Pre-Test* dan *Post-Test*
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

##### A. SIMPULAN

##### B. SARAN

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### RIWAYAT HIDUP